

ABSTRAK

Fitriani Rahmawati : Dimensi Dakwah Dalam Tradisi Hajat Laut (Dimensi-Dimensi Dakwah Dalam Tradisi Hajat Laut (Studi Deskriptif Hajat Laut Di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran).

Penelitian yang dibahas dalam skripsi ini adalah terkait tradisi yang diselenggarakan pada setiap tahunnya oleh pemerintah atau dinas pariwisata dan kebudayaan, yaitu tradisi Hajat Laut. Jika diteliti lebih banyak perpaduan antara agama islam dan tradisi atau budaya yang sudah menjadi warisan nenek moyang dan masyarakat desa, sehingga penelitian mengenai tradisi ini menarik untuk dilakukan.

Tujuan untuk penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana prosesi tradisi hajat laut, adakah unsur dakwah yang terkandung dari tradisi hajat laut dan adakah konsep dakwah yang digunakan dalam tradisi hajat laut ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial max weber, dikarenakan pemilihan teori harus relevan dengan yang dibahas dalam penelitian. Teori ini menjelaskan tentang adanya tindakan sosial yang merupakan tradisi yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya, yakni adanya makna islam yang terkandung didalamnya.

Pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan analisis pendekatan kualitatif. Fokus yang terkait dalam penelitian ini mengenai kandungan dimensi-dimensi dakwah atau unsur-unsur dakwah dalam tradisi hajat laut. Sedangkan untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ditemukan banyak kandungan dakwah islam didalam tradisi hajat laut yang diselenggarakan oleh desa pangandaran, kecamatan pangandaran. Unsur-unsur dakwah dalam tradisi hajat laut ini yakni keamanan desa pangandaran, tokoh agama desa pangandaran, pemangku adat desa pangandaran dan da'i yang sebagai tradisi hajat laut. Dan terakhir yang menjadi media dakwah dalam tradisi hajat laut ini yakni pertunjukan wayang kulit, puasa hajat, tahlilan, dongdang, dan pengumpulan makanan di balai desa. Hal diatas tersebut memberikan nilai positif bagi masyarakat desa pangandaran seperti nilai dakwah, syukur, dakwah, aqidah dan akhlak. Hasil wawancara yang didapatkan juga menunjukkan bahwa ada nilai-nilai positif yang diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupannya.

Kata kunci:

(Tradisi, Hajat Laut, Unsur-unsur Dakwah).